

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Metro dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I belum dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara baik, terlihat dari aktivitas siswa belum merata. Pada pembelajaran berikutnya pembelajaran menulis didesain secara bertahap dan terprogram rencana pembelajaran dibuat dengan lebih detail agar mudah diterapkan. Pada siklus II dan III proses pembelajaran dan hasil belajar sudah meningkat.
2. Pembelajaran keterampilan menulis melalui model *Problem Based Learning* dapat memperbaiki tingkat kemampuan siswa. Skor rata-rata kemampuan menulis per indikator siswa di kelas IX A SMP Negeri 4 Metro adalah 77,43 dengan kategori baik pada siklus I, yaitu menulis teks pidato. Menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca 81,44 dengan kategori baik pada siklus II, dan menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata 85,25 dengan kategori baik pada siklus III. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas IX A pada siklus 1 sebanyak 16 siswa dari 24 siswa atau 66,67%, pada siklus II sebanyak 16 siswa dari 22 siswa atau 72,73%, pada siklus III sebanyak 19 siswa dari 21 siswa atau 90,48%. (b)

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas IXA pada siklus 1 adalah 88,89 pada siklus II adalah 91,67 dan pada siklus III adalah 94,44.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, khususnya yang mengajar di SMP Negeri 4 Metro sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran menulis melalui model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah.
2. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis, selain kesesuaian isi dengan judul, struktur teks, pilihan kata, keterpaduan kalimat, originalitas penulisan dan kerapian tulisan hendaknya guru lebih memperhatikan komponen penulisan kosa kata dan ketepatan tata bahasa sehingga pembelajaran menulis melalui model *Problem Based Learning*, siswa mendapatkan hasil keterampilan menulis yang baik.
3. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
4. Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu dimasukkan aspek kreativitas selain hasil belajar karena dengan kreativitas, siswa dapat menghadapi permasalahan di dunia nyata secara lebih baik.